

Jurnal ABDIEL

*Khazanah Pemikiran Teologi,
Pendidikan Agama Kristen,
dan Musik Gereja*

Jurnal ABDIEL

ISSN 2579-7565 (Print)

ISSN 2685-1253 (Online)

Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja

Daftar Isi

Jurnal ABDIEL
Khazanah Pemikiran
Teologi, Pendidikan Agama
Kristen, dan Musik Gereja

Dewan Redaksi
Demianus Nataniel
Nefry Christoffel Benyamin
Slamet Santoso
Joshua Pratama

Reviewer
Kees de Jong
Jonas T. Muljo
Christian Gossweiller
Yudha Thianto
Junifrius Gultom
Junry Allow
Minggu Minarto Pranoto
Tabita Christiani

Daftar Isi.....	ii
Meja Redaksi.....	iii

Kolaborasi Teori Keadilan John Rawls Dan Diakonia Transformatif Josef Purnama Widyatmadja Untuk Komunitas Yang Memperjuangkan Keadilan	1
---	---

Dinamika Pendidikan Agama Kristen Di Tengah Wabah Corona: Sebuah Refleksi Berdasarkan Pengajaran Paulus Dalam Galatia 6:2	25
--	----

“Let Her Alone!” Kajian Peranan Perempuan Pada Yohanes 12:1-8 Melalui Sistem Nilai <i>Honor And Shame</i>	43
---	----

Antara Disiplin Atau Pengembalaan: Rekonstruksi Ajaran Disiplin Gerejawi Di Gereja Toraja Berdasarkan Reinterpretasi Teks Matius 18:15-17	62
--	----

Peran Orang-Orang Tionghoa Dalam Pekabaran Injil: Kajian Historis Terbentuknya Jemaat Tionghoa Di Jawa Barat	77
--	----

<i>Resensi Buku</i> Menafsir LGBT Dengan Alkitab: Tanggapan Terhadap Pernyataan Pastoral Persekutuan Gereja-Gereja Di Indonesia (PGI) Mengenai LGBT	98
---	----

Tentang Penulis	111
-----------------------	-----

Persyaratan penulisan artikel Jurnal Abdiel.....	113
---	-----

Dari Meja Redaksi

Jurnal Abdiel Vol. 4 No. 1 April 2020 diterbitkan ketika masyarakat dunia sedang berupaya mengatasi wabah virus Corona. Di Indonesia, wabah ini menambah persoalan baru di samping persoalan lain yang sudah ada dan masih terus dihadapi yakni ketidakadilan di tengah penggunaan isu-isu SARA untuk kepentingan sesaat dengan memanfaatkan orang-orang yang tidak mampu menghargai perbedaan. Situasi dan kondisi ini mengajak dan menantang gereja-gereja untuk lebih bijaksana sekaligus kreatif dalam melaksanakan tugas panggilannya di dunia ini. Untuk itu, tulisan-tulisan dalam Jurnal Abdiel kali ini memuat serangkaian gagasan dan pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh gereja, termasuk para pelaku pendidikan untuk bersikap dan bertindak kreatif di tengah permasalahan tersebut.

Tulisan pertama mengkolaborasikan teori keadilan John Rawls dan gagasan diakonia transformatif dari Josef Widyatmadja. Di dalamnya terungkap bagaimana masyarakat harus ditempatkan sebagai subyek dalam menghasilkan kesepakatan-kesepakatan berdasarkan pada prinsip keadilan. Kondisi tersebut akan terjadi ketika semua golongan dan kalangan itu sama dan setara, berpegang teguh pada nir-kekerasan, dan mengedepankan solidaritas-partisipatoris demi keadilan.

Tulisan berikutnya berbicara mengenai situasi mutakhir yakni *pandemi Covid-19*. Situasi itu direfleksikan berdasarkan tradisi pengajaran gereja mula-mula sebagaimana tercermin dalam nasihat Paulus di Galatia 6:2, dari perspektif pendidikan kristiani di tengah masyarakat majemuk di Indonesia. Hasilnya, *pandemi Covid-19* tampaknya tidak hanya berdampak buruk tetapi juga memberi ruang bagi masyarakat untuk dapat hidup berdampingan dan saling membantu dalam mengatasi masalah bersama, sekaligus menghancurkan tembok-tembok pemisah yang ada di tengah masyarakat.

Berikutnya terkait dengan peran perempuan yang memanfaatkan ilmu-ilmu sosial, khususnya sosiologi ilmu pengetahuan, penulis mengkaji peranan perempuan dalam Yohanes 12:1-8 berdasarkan konsep *honor and shame* yang berlaku di tengah masyarakat Mediterania kuno pada abad-abad pertama. Dalam kajian tersebut kaum perempuan tidak seharusnya dilarang untuk melayani Tuhan di bidang apapun hanya karena jenis kelaminnya. Perempuan juga seharusnya diberikan kesempatan yang sama dengan kaum laki-laki sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Masih berdasarkan tradisi gereja mula-mula sebagaimana tercermin dalam teks-teks Perjanjian Baru, tulisan berikutnya menyoal praxis pengembalaan di tengah-tengah

jemaat. Berdasarkan penafsiran terhadap Matius 18:15-17, langkah tepat yang diambil oleh gereja terhadap anggotanya yang tengah mengalami kejatuhan dalam dosa bukanlah apa yang disebut dengan Disiplin gereja, melainkan sebuah proses penggembalaan khusus.

Akhirnya, Jurnal Abdiel edisi kali ini ditutup dengan sebuah tulisan yang membahas keberadaan gereja-gereja berlatar belakang Tionghoa di Indonesia. Tulisan tersebut berusaha menganalisis peran orang-orang Indonesia keturunan Tionghoa dalam penginjilan kepada sesama kelompok etnis mereka yang pada gilirannya menjadi fondasi gereja-gereja Tionghoa di Jawa Barat di era pra-kemerdekaan.

Demikianlah rangkaian artikel yang dimuat dalam Jurnal Abdiel Vol. 4 No. 1 April 2020 ini. Mudah-mudahan tulisan-tulisan tersebut dapat memberi inspirasi bagi para pembaca dan berkarya di tengah-tengah dunia yang penuh pergumulan. Kita juga berharap bahwa pergumulan yang tengah dihadapi oleh masyarakat dunia saat ini yakni *pandemi Covid-19* dapat segera diatasi. Tuhan memberkati kita semua.